

Hubungan Pekerjaan dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Izalika¹, Adriani²

^{1,2}Program Studi DII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Su'aibah

^{1,2}Email : ¹izalika.memey@gmail.com, ²adriani.Biomet@yahoo.com

Info Artikel

Submitted: 22 Agustus 2023

Revised: 22 Agustus 2023

Accepted: 22 Agustus 2023

*corresponding author :

Izalika Email: izalika.memey@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.69597/amj.v1i1.3>

Abstrak

Berdasarkan data dinas kesehatan di Kota Palembang, jumlah kematian ibu tahun 2015 sebanyak 12 orang dari 29.011 kelahiran hidup. Data di Puskesmas Sekip Palembang, didapatkan ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sekip Palembang di tahun 2014 dengan anemia berjumlah 57 (6,84%) orang, di tahun 2015 jumlah ibu hamil dengan anemia berjumlah 27 (3,56%) orang dan tahun 2016 jumlah ibu hamil dengan anemia berjumlah 37 (5,80%) orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pekerjaan dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sekip menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil berjumlah 752 dengan sampel penelitian 88 responden dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Penelitian ini menggunakan uji *cross sectional*. Data diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan anemia pada ibu hamil dengan *p value* 0,276 dan Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan *p value* 0,000. Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat meningkatkan pelaksanaan penyuluhan dan konseling mengenai anemia pada ibu hamil dan remaja guna untuk mencegah anemia pada kehamilan, serta dapat meningkatkan standar pelayanan kesehatan sehingga tidak terjadi anemia pada ibu hamil.

Kata kunci : Anemia, Gizi, Pekerjaan

Abstract

*Based on data from the health office in Palembang City, the number of maternal deaths in 2015 was 12 people out of 29,011 live births. Data at the Sekip Palembang Health Center, it was found that pregnant women who checked their pregnancies at the Sekip Palembang Health Center in 2014 with anemia totaled 57 (6.84%) people, in 2015 the number of pregnant women with anemia was 27 (3.56%) people and in 2016 the number of pregnant women with anemia was 37 (5.80%) people. The purpose of this study was to determine the relationship between occupation and nutritional status with the incidence of anemia in pregnant women. This research was conducted at the Sekip Community Health Center using an analytic descriptive method with a cross sectional approach. The research population consisted of 752 pregnant women with a sample of 88 respondents using the Accidental Sampling technique. This study used a cross sectional test. Data is processed using SPSS. The results showed that there was no relationship between occupation and anemia in pregnant women with a *p value* of 0.276 and there was a relationship between nutritional status and the incidence of anemia in pregnant women with a *p value* of 0.000. It is hoped that health workers can improve the implementation of counseling and counseling regarding anemia in pregnant women and adolescents in order*

to prevent anemia in pregnancy, and can improve health service standards so that anemia does not occur in pregnant women.

Keywords : *Anemia, nutritional, occupation.*

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO) Kematian ibu masih cukup tinggi, setiap hari diseluruh dunia sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2013, terdapat 289.000 perempuan meninggal selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan.¹

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012- 2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus.²

Berdasarkan data dinas kesehatan kota Palembang, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2020 sebanyak 3,0% pada tahun 2021 sebanyak 3,0% dan pada tahun 2022 sebanyak 2,1%. Kejadian anemia pada ibu hamil di kota Palembang sudah mengalami penurunan.³

Berdasarkan data di Puskesmas Sekip Palembang, didapatkan ibu hamil dengan anemia pada tahun 2020 berjumlah 57 (6,84%) orang, di tahun 2021 jumlah ibu hamil dengan anemia berjumlah 27 (3,56%) orang, dan tahun 2022 jumlah ibu hamil dengan anemia berjumlah 37 (5,80%) orang.⁴

Berdasarkan data di atas, dapat di simpulkan bahwa dari tahun 2020 - 2021 ibu hamil dengan anemia terjadi peningkatan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pekerjaan Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2021”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan desain tersebut dengan alasan bahwa penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang bersamaan untuk mengetahui pekerjaan dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang didapatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Aziz, 2010). Populasi dalam penelitian ini dilakukan kepada ibu hamil di Puskesmas Sekip yang berjumlah 105 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel 83 responden

Penelitian ini menggunakan analisis data SPSS. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada ibu hamil yang memenuhi kriteria untuk menjawab pertanyaan.

Penyajian hasil penelitian disusun berdasarkan sistematika yang dimulai dari gambaran analisis univariat yang bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel dependen dan independen. Sedangkan analisa bivariat untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Data penelitian disajikan dalam bentuk penyajian komposisi dan frekuensi dari sampel. Data yang disajikan pada awal hasil analisa adalah berupa gambaran atau deskripsi mengenai sampel, dimana penjelasan disertai ringkasan dari deskripsi yang utama. Hal ini dilakukan untuk karakteristik dari responden dimana data penelitian tersebut diperoleh.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Anemia	59	67,0
Tidak Anemia	29	33,0
Total	88	100,0
Bekerja	52	59,1
Tidak Bekerja	36	40,9
Total	88	100

Tabel 2. Hubungan Pekerjaan dengan Anemia

Pekerjaan	Kepuasan				Total	%	P Value
	Tidak Puas		Puas				
	N	%	N	%			
Bekerja	32	61,0	20	38,5	52	100,0	0.276
Tidak Bekerja	27	78,0	9	25,0	36	100,0	
Total	59	67.0	29	33,0	100	100	

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas sekup Palembang didapatkan sebanyak 32 responden (61,5%), dan ibu hamil yang bekerja yang tidak mengalami anemia, sebanyak 20 responden (38,5%) dan ibu hamil yang tidak bekerja yang mengalami anemia, sebanyak 27 responden (78,0%), dan ibu hamil yang tidak bekerja yang tidak mengalami anemia, sebanyak 9 responden (25,0%).

Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan $p \text{ value} = 0,276 > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Adawiyah, 2017), berdasarkan hasil uji menggunakan *chi-square*, di dapatkan nilai $P \text{ value} 0,142 > \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas sekup Palembang hasil uji *chi-square* didapatkan $p \text{ value} = 0,000 \leq \alpha = 0,05$, Artinya ada hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Wiliastuti (2015), berdasarkan hasil uji menggunakan *chi-square*, di dapatkan nilai $p \text{ value} 0,000 \leq \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan penelitian yang ada dapat

diambil kesimpulan bahwa sebagian besar ibu hamil yang beresiko KEK dengan memiliki ukuran LILA $< 23,5 \text{ cm}$ dan Hb $< 11 \text{ gr\%}$ sebanyak 13 responden (33,3%). Dari hasil uji Chi-Square menunjukkan hubungan antara lingkaran lengan atas dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil didapatkan nilai $p \text{ value} 0,035 \leq \alpha = 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan uji statistik yaitu ada hubungan antara lingkaran lengan atas dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Kesimpulan

Hasil uji statistik diperoleh variable pekerjaan dan status gizi dengan nilai $p \text{ value}$ berturut-turut 0,276 dan 0,000 artinya nilai $p \text{ value} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Saran

Diharapkan kepada para petugas kesehatan agar dapat meningkatkan pelaksanaan penyuluhan dan konseling mengenai anemia pada ibu hamil dan remaja guna untuk mencegah anemia pada kehamilan, serta dapat meningkatkan standar pelayanan

kesehatan sehingga tidak terjadi anemia pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

1. Adawiyah, A Robiatul. 2017. *Penelitian Anemia Pada Ibu Hamil*. [www.Academia.edu/14572007/penelitian an anemia pada ibu hamil](http://www.Academia.edu/14572007/penelitian_anemia_pada_ibu_hamil). (Diakses pada tanggal 04 April 2017).
2. Ariani. Putri Ayu. 2015. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. [Arayunadiary.blogspot.co.id/2015/03/aplikasi metodologi penelitian.html](http://Arayunadiary.blogspot.co.id/2015/03/aplikasi_metodologi_penelitian.html). (Diakses pada tanggal 07 April 2017).
3. Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014*, Dinkes.palembang.go.id/tamping/dokumen-114-148.pdf. (Diakses Pada Tanggal 04 April 2017).
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan, 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2014*, [file:///C:/Users/user/Downloads/PROFILDINASKESEHATAN2015\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/PROFILDINASKESEHATAN2015(1).pdf). (Diakses Pada Tanggal 06 April 2017).
5. Fathonah, Siti. 2016. *Gizi Dan Kesehatan Untuk Ibu Hamil*. Jakarta : Erlangga.
6. Hidayat, A Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Selemba Medika.
7. *Profil Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2016*.
8. Pudiastuti, Ratna Dewi. 2011. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
9. Purbayu, jama. 2013. *Metode Penelitian*. <http://plus.google.com/103832953529950310378/posts/j47uafSNPR7>. (Diakses pada tanggal 04 April 2017).
10. Proverawati, Atikah & Asfuah, Siti. 2009. *Gizi untuk kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
11. Sabri, Luknis. 2014. *Statistik Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
12. Walyani, Elisabert Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka baru press.
13. Wati, Herlia. 2012. *Metodologi Penelitian*. Herliamr.blogspot.co.id/2012/05/bab-iv.html. (06 April 2017).
14. Widiastuti, Etik. 2015. *Status Gizi Dengan Anemia Pada Ibu Hamil*
15. *Trimester III*. [Opac.Unisayogya.Id/441/1/NASKA PUBLIKAI.pdf](http://Opac.Unisayogya.Id/441/1/NASKA_PUBLIKAI.pdf). (Diakses pada tanggal 04 April 2017)